

MAJALAH

# AL-MADINAH

Inspirasi Masa Kini

## *Guru Smart* *Guru Juara* *Idola Para Siswa*

**Enjang Wijaya**  
Juara 1 Olimpiade Guru Nasional, tingkat Kabupaten Bogor

Secangkir Teh Hangat	2
Tokoh Inspirasi	3
Al-Madinah Memberi bukti Bukan	
Janji	4
Menanamkan Jiwa Kewirausahaan	5
SMAIT AL-Madinah Pionir Ujian Sekolah	6
Bangun Prestasi Dengan Semangat	
Qur'ani	7
Komunisapa	8
Karyaneka	9
Pojok TK	11
Pojok SD	13
Pojok SMP	15
Pojok SMA	17
Semua Anak Cerdas	19
Kampung Inggris	20
Tentang Kita	21
Tips dan Trick	22
Galeria	23

## MAJALAH AL-MADINAH



# Secangkir Teh Hangat

Assalamualaikum, Wr. Wb. Allah menciptakan manusia untuk suatu tujuan. Salah satunya adalah untuk memakmurkan dunia ini. Untuk itulah Allah pun memberikan bekal kepada manusia agar mampu melaksanakan tugasnya itu, yaitu kecerdasan. Ada kecerdasan intelegensial, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Berbagai ahli pendidikan dan psikologi mengatakan bahwa setiap manusia sudah diberi kecerdasan itu. Tinggal bagaimana dia mengembangkannya. Oleh karena itulah, Majalah Al Madinah edisi April ini membahas kecerdasan tersebut, bagaimana memupuk dan mengembangkannya agar manusia mampu memakmurkan (berprestasi) bumi ini.

Kita para orang tua dan guru pun harus memiliki kemampuan untuk mendeteksi kecerdasan yang dimiliki oleh anak atau peserta didik. Dengan demikian kita akan mampu membantu mereka mengembangkannya sesuai minat dan bakatnya. Jika sudah demikian, maka prestasi menanti. Untuk itulah, dalam pengajian bulanan pun, diisi dengan motivasi dan dorongan agar anak kita, para peserta didik kita mau mendorong dirinya sendiri untuk berprestasi. Negeri ini membutuhkan generasi yang hatinya penuh iman dan otaknya berpengetahuan sehingga mampu berkembang menjadi negara yang hebat.

Itulah bocoran unntuk artikel yang disajikan pada edisi April ini. Selain itu, seperti biasa, ada artikel dari semua yang unit yang unik dan menarik. Sayang jika dilewatkan begitu saja. Panen beragam jenis sayuran dari TK IT Al Madinah mengawali berita dari unit yang dipimpin oleh Ibu Yeyen Dewiyani. Selanjutnya ada jagoan taekwondo dan kegiatan outing class kelas I dari SD IT Al Madinah yang dikomandoi oleh Bapak Muhammad Ilyas. Berikutnya tentang perkemahan dan bakti sosial dari anak buah Ibu Jumiyati di SMP IT Al Madinah. Dan terakhir adalah berita tentang beberapa siswa SMA IT Al Madinah yang mengikuti kegiatan pameran lukisan di rumah maestro lukis serta resolusi UNBK.

Itulah sekilas artikel dan berita yang akan tersaji pada edisi April 2018 ini. Seluruhnya kami usahakan memiliki konten yang inspiratif dan disajikan dengan komunikatif agar menjadi santapan otak dan hati sehingga mampu menjadi daya ungkit untuk memperluas wawasan dan pengetahuan sekaligus memperindah diri. Tidak sabar untuk membaca berita lengkapnya? Selamat berselancar! Semoga terinspirasi. Salam syukur dari redaksi.

Penasehat Drs. H.R. Agus Sriyanta, M.Pd Pengarah & Penanggung Jawab Drs. Waris Hadi Pimpinan Redaksi Enjang Wijaya, S.S. Pelaksana Redaksi Dewi Wahyuningsih, S.Pd Rina Rismawati, S.Pd. Jas, Intan Hartanti, S.Pd., Syaiful Bahri, Yussi Anggota Wulandari, S.Pd, Anggota Redaksi Fadillah alifrasari, Almira nabillah hammami, Rizky nabila fabriani, Syifa Asyura Pemimpin Desain D.A. Rukbi, S.Pd.I, Agus Kusdinar, S.Th.I Editor Enjang Wijaya, S.S, Penerbit YPI Ar-Rohman  
Email : majalahalmadinah@gmail.com

Foto Cover By : D.A.Rukbi  
Lokasi : SMPIT Al-Madinah

# Guru Smart Guru Juara

Di dunia Persilatan SIT Al Madinah, sosok yang satu ini tidaklah asing. Ya, Enjang Wijaya. Pria kelahiran Bogor, 38 tahun silam dari pasangan bapak Kurdi(Alm) dan ibu Nani ini, merupakan salah satu dari beberapa pejuang Al Madinah yang masih konsisten bekerja untuk kemajuan sekolah. Hasil telusur Majalah Al Madinah, ayah dari Muhammad Reyhan, Muhammad Fahreza dan Muhammad Fahrezi ini telah bergabung dengan Sekolah Al Madinah sejak tahun 2005. Karena dedikasi dan totalitasnya yang tinggi, Enjang Wijaya pernah mendapat penghargaan dari Yayasan Pendidikan Islam Ar-Rohman. Diantaranya adalah meraih predikat sebagai Guru Terbaik pada tahun 2008 saat masih mengajar di SD IT Al Madinah dan menerima hadiah ibadah umroh ke Makkah Al Mukarramah.

Pria yang sangat piawai dalam mendesain acara ini adalah salah satu lulusan dari Universitas Pakuan Jurusan Sastra Inggris yang sukses. Beberapa posisi strategis pernah disandangnya. Pertama kali bergabung, guru yang dikenal siswa sangat disiplin ini, menempati posisi sebagai guru Bahasa Inggris di SD. Dua tahun kemudian dimutasi ke SMP. Beberapa amanah pun telah dipegangnya, mulai dari wali kelas, Waka Kurikulum dan Kepala Sekolah SMP IT Al Madinah selama dua tahun. Dan posisi terkahir, selain menjadi guru (Ikatan Sertifikasi), pun diserahi tugas sebagai "Empu" Bahasa Inggris, alias sebagai Koordinator Pengembangan Bahasa Inggris Di YPIAR Rohman.

Pak Enjang termasuk guru yang kreatif, maka tak heran beliau menjadi salah satu guru favorit anak-anak. Selain mumpuni secara akademik, pria yang sangat hobi makan dengan telur ini juga mahir dalam menyusun metodologi dan strategi pembelajaran. Maka suasana ruangan kelas akan selalu ceria ketika beliau mengajar. Dengan tangan dinginnya, bahasa "bule" yang banyak menjadi momok bagi para siswa, berubah menjadi sesuatu yang mengasyikkan. Tidak heran, setiap tahunnya ada siswa yang mendapatkan nilai UN 10 untuk mata pelajaran yang diampunya.

Sebagai sosok yang menukangi pengembangan Bahasa Inggris di SIT Al Madinah, Enjang Wijaya merupakan sosok yang tepat. Semua jajaran manajemen YPI Arrohman pernah merasakan 'sentuhannya'. Bahasa Inggris yang seperti hantu alias menakutkan, kini menjadi sangat menyenangkan. Notabene semua manajemen itu adalah Kids Jaman Old alias sudah tua tapi masih bisa dengan mudah menyerap pelatihan Bahasa Inggris yang disampaikan oleh beliau.

Usaha memang tidak akan berkhianat kepada hasil. Semakin besar usaha semakin besar pula hasilnya. Keseriusan, kesenangan dan totalitas dalam mengajar dan menjalankan tugasnya, kini membuahkan hasil. Enjang Wijaya, Guru Bahasa Inggris SMP IT Al Madinah, berhasil meraih Juara satu dalam Lomba Olimpiade Guru Nasional, tingkat Kabupaten Bogor mata pelajaran Bahasa Inggris dan berhak mewakili Kabupaten Bogor maju ke tingkat Propinsi. Nahh, Wow, banget kan?

Selamat buat Bapak Koordinator Pengembangan Bahasa Inggris YPI Ar Rohman. Semoga menjadi inspirasi bagi para guru, khususnya guru mata pelajaran Bahasa Inggris dan umumnya semua guru di SIT Al Madinah untuk berprestasi lebih tinggi dan melayani siswa-siswi kita dengan sepenuh hati.

(Pewe)

# AL MADINAH MEMBERI BUKTI, BUKAN JANJI



Pembinaan Akhlak SMP IT Al Madinah

FOTO : Dokumen Pribadi

Apa yang paling berharga di dunia ini? Setiap orang pasti memiliki jawaban yang berbeda-beda. Tergantung sudut pandangnya. Namun bagi SIT Al Madinah, jawabannya adalah: kepercayaan atau trust. Tanpa trust, Al Madinah hanya akan jalan di tempat. Tingkat ekseptabilitasnya akan mangkrak bahkan merosot. Terlebih di era persaingan ketat seperti ini, maka komitmen untuk memegang trust hukumnya menjadi wajib. Dan komitmen itu, menjadikan Al Madinah sebagai institusi pendidikan yang memberi bukti nyata, bukan janji manis semata.

Lalu bagaimana ikhtiar SIT Al Madinah dalam mempertahankan kepercayaan dari orang tua dan siswa? Jawabannya adalah dengan melakukan perbaikan dan pembenahan berkelanjutan. Ya, dalam banyak aspek tentunya. Kurikulum sebagai pedoman terus disempurnakan. Guru sebagai garda terdepan dalam pelayanan selalu diberi motivasi dan dorongan serta pelatihan agar pengetahuan dan kemampuannya berkembang. Fasilitas terus mendapat polesan sehingga mendukung penuh proses pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Sekarang kita lihat satu per satu. Dalam pendidikan kurikulum memiliki posisi yang sangat strategis, hal ini karena seluruh kegiatan pendidikan bermuara kepada kurikulum. Begitu pentingnya kurikulum maka dalam penyusunannya memerlukan pondasi dan landasan yang kokoh dengan melalui penelitian dan berbagai pemikiran secara mendalam. Pada dasarnya sebuah kurikulum adalah merupakan suatu sistem yang saling terkait yang terdiri atas beberapa komponen pendukung.

Di SIT Al Madinah, kurikulum terbagi menjadi dua, yaitu kurikulum Iptek dan Imtak. Namun kedua berjalan beriringan saling mendukung dan memperkuat.

Penyempurnaan terus dilakukan. Ada begitu banyak contohnya, di antaranya Program Umroh Siswa untuk siswa-siswi SMP dan SMA, pemberian sertifikat kelulusan iqro, dan mentoring untuk siswa SMA. Contoh lainnya adalah pembacaan Al Maturat setiap pagi dan sore hari menjelang pulang dan kajian tafsir quran untuk jenjang SMP. Tak lupa ada hadroh atau seni musik islami yang mulai menunjukkan eksistensinya.

Dari kurikulum ilmu pengetahuan umum, pengembangan pun tidak kalah masifnya. Dari sekian program, yang cukup mencolok dan sudah berjalan adalah program native speaker untuk memotivasi para siswa dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Inggrisnya. Masih dalam mata pelajaran Bahasa Inggris, pembentukan English Club turut memberi warna tersendiri. Bahkan program yang terakhir ini akan semakin dikembangkan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih mengasyikan dan mencerahkan. Kita tunggu saja tanggal mainnya.

Lalu fasilitas. Kita bisa melihat sendiri buktinya. Ada penyempurnaan ruang kelas yang membuat AC bisa berfungsi lebih efektif. Lalu pembangunan dan penyempurnaan aula dan auditorium sebagai penunjang kegiatan siswa. Dan terakhir adalah penyempurnaan kolam renang dan lapangan basket. Kini keduanya dapat digunakan dalam berbagai kondisi cuaca. Panas hujan tak masalah karena sudah terlindung dengan atap yang kokoh. Dan tentu saja, para siswa dan guru menjadi lebih aman dan nyaman untuk beraktivitas di dalamnya. Belum lagi kawasan pertanian, perikanan dan peternakan yang lebih nyaman dan tertata rapi. Semua itu adalah gambaran nyata bahwa Al Madinah memberi bukti, bukan janji. Dan kita akan melihat berbagai penyempurnaan lain di masa depan. Insya Allah. (E. Wijaya)

# MENANAMKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN



Kegiatan Market Day SIT Al-Madinah



FOTO : 01

Pengajian Bulanan sedang berlangsung, namun acara utama yaitu ceramah belum dimulai. Para siswa, guru dan orang tua tampak masih berlalu lalang di sekitar kantin. Mereka kepo dengan produk-produk yang diperdagangkan oleh para siswa. Namun ada juga yang sekali lihat langsung membeli. Ada produk pertanian berupa kangkung, bayam dan cesim. Bahkan ada juga yang menjual roti dan bermacam-macam makanan ringan lainnya. Terlihat juga yang menjual makanan olahan yang sedang ngehits sekarang ini seperti cilok dan cilor. Pun ada yang berjualan minuman seperti kunyit asem.

Ya, itulah Entrepreneur Day yang waktunya bersamaan dengan acara Pengajian Bulanan. Dalam program ini, setiap unit "diwajibkan" untuk menugaskan siswanya berdagang produk-produk hasil sendiri baik pertanian, perikanan maupun peternakan yang selama ini dikelola sekolah dengan melibatkan para siswa dan guru. Tidak hanya itu, para siswa pun dapat menjual produk-produk olahan lainnya berupa makan dan minuman atau kerajinan tangan karya mereka sendiri. Lalu apa tujuan diadakannya Program Entrepreneur Day ini? Menurut Bapak Waris Hadi, selaku penanggungjawab program ini, tujuannya adalah untuk menanamkan sekaligus melatih jiwa kewirausahaan para peserta didik sedini mungkin. Ini adalah bagian dari proses pembelajaran langsung yang dampaknya akan terasa ketika mereka dewasa nanti. Jadi, SIT Al Madinah tidak hanya memberikan landasan teorinya saja dalam pembelajaran di kelas, melainkan juga memberikan pengalaman secara otentik. Dan tentu saja tujuan akhirnya adalah untuk melahirkan wirausaha-wirausaha yang akan turut serta membangun bangsa di masa depan.

Hebatnya lagi, dengan adanya program pertanian, perikanan dan peternakan, SIT Al Madinah memberikan pengalaman sekaligus pembekalan tentang

kewirausahaan dari hulu sampai hilir. Bayangkan, para siswa diberikan pengalaman menanam, merawat sampai memanen dan melakukan pengemasan. Untuk perikanan dan peternakan, para siswa pun mendapatkan ilmu dan wawasan bagaimana cara melakukan pembesaran, perawatan sekaligus pemanenan. Proses yang panjang dan berliku akan memberikan pengalaman yang baik sebagai modal untuk mengembangkan potensi kewirausahaan dalam diri para siswa.

Memang, jika kita merujuk pada data Biro Pusat Statistik tahun 2017, rasio wirausaha Indonesia adalah 3,1 persen. Dengan demikian, tingkat kewirausahaan Indonesia telah melampaui 2 persen dari populasi penduduk, sebagai syarat minimal suatu masyarakat akan sejahtera. Namun rasio wirausaha sebesar 3,1 persen itu masih lebih rendah dibandingkan dengan negara lain seperti Malaysia 5 persen, China 10 persen, Singapura 7 persen, Jepang 11 persen maupun AS yang 12 persen. Untuk itulah, perlu upaya lebih massif untuk bisa meningkatkannya agar setara dengan negara-negara lain yang sudah jauh melampaui rasio wirausahanya.

Institusi pendidikan dapat berperan aktif menumbuhkembangkan wirausahawan baru agar bangsa Indonesia memiliki pengusaha yang jumlahnya minimal mendekati negara-negara yang disebutkan tadi. Nah, di sinilah peran SIT Al Madinah, sebagai salah satu institusi pendidikan, untuk ikut serta mendukung program pemerintah dalam penciptaan wirausaha-wirausaha baru itu. Cara yang ditempuh dengan Entrepreneur Day tadi. Dengan demikian, SIT Al Madinah turut serta membantu pemerintah untuk melahirkan wirausahawan baru demi terwujudnya negara yang sejahtera seperti yang dicita-citakan dalam konstitusi kita, yakni Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Wallahu'alam. (E.Wijaya)

## SMA IT AL-MADINAH PIONIR UJIAN SEKOLAH BERSTANDAR NASIONAL BERBASIS KOMPUTER (USBN-K)



UNBK SMA IT Al-Madinah 16/3/2018

FOTO : Mardiono

Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) tingkat SMA pada tahun ini sedikit berbeda dengan tahun lalu. Pasalnya pada USBN tahun ini, siswa diminta mengisi jawaban dari soal pilihan ganda dan esai (tahun lalu hanya pilihan ganda). Untuk pembagian soal USBN yakni 90 persen pilihan ganda dan sisanya 10 persen soal esai. USBN tahun ini menjadi syarat kelulusan siswa, sedangkan UN tidak lagi menjadi syarat utama kelulusan. Meskipun UN bukan lagi sebagai penentu kelulusan namun keikutsertaan siswa mengikuti UN menjadi syarat untuk lulus.

USBN mengujikan seluruh mata pelajaran. Bagi sekolah yang masih menerapkan kurikulum KTSP, USBN-nya meliputi 13 mata pelajaran. Sedangkan bagi sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 13, USBN terdiri dari 15 mata pelajaran yang diujikan. Yang baru juga dari USBN di tahun 2018 ini adalah USBN diselenggarakan dengan berbasis komputer atau USBN-K. Tentu saja hal ini bagi sekolah yang sudah siap. Kemdikbud memang terus mendorong pelaksanaan USBN menggunakan CBT (Computer Based Test).

Sebagai sekolah yang termasuk kategori pertama penyelenggara berbagai tes berbasis komputer (CBT), SMA IT Al-Madinah tentu saja menyambut dengan antusias himbauan

Kemendikbud ini. Bagi sekolah yang menyelenggarakan USBN-K juga akan lebih mudah dalam menyiapkan UNBK, terutama untuk teknisi dan proktornya. Proktor merupakan sebuah peran dan tugas baru yang muncul setelah UN menggunakan sistem CBT atau UNBK. Peran seorang proktor memang belum ada pada sistem ujian berbasis kertas.

Dalam pengertian sederhana proktor adalah orang atau pihak yang ditunjuk dan ditugaskan untuk bertanggung jawab mengendalikan server di sebuah sekolah. Orang yang bertugas sebagai proktor tersebut selanjutnya mempunyai tugas penting untuk menjaga server dari jaringan client di dalam ruangan yang menjadi tempat pelaksanaan ujian agar tetap terkoneksi dengan baik.

Jika Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) semua SMA sudah menerapkan, tetapi untuk Ujian Sekolah Berstandar Nasional berbasis Komputer atau USBN-K di Kabupaten Bogor baru tujuh SMA yang berani menerapkan, dan SMA IT Al-Madinah menjadi pionirnya. Beberapa guru dari SMA IT Al-Madinah tidak jarang menjadi mentor bagi guru-guru dari sekolah lain dalam mengaplikasikan tes berbasis komputer atau CBT (Computer Based Test). (Ghufro Faza)

# BANGUN PRESTASI DENGAN SEMANGAT QUR'ANI



Ustadz Syahrul Syah saat berceramah di Pengajian Bulanan SIT Al-Madinah. 31/3/2018

FOTO : 01

*Prestasi! Siapa yang tak mau dengan kata sederhana yang penuh makna tersebut. Ya pasti semua orang menginginkan suatu prestasi yang merupakan hasil pencaaian dari usaha yang dilakukan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Prestasi tidak hanya dalam wujud nilai akan tetapi prestasi bisa berupa pujian, sanjungan, pemberian penghargaan dan lain-lain. Misalnya prestasi dalam bidang akademis, prestasi kerja dan prestasi belajar.*

*Fenomena kids zaman now yang banyak terjadi dalam masyarakat yaitu menunjukkan berbagai kemampuan yang dimiliki setiap individu. Hal tersebut dikenal dengan istilah show up. Para pemuda bebas mengungkapkan ekspresi dengan berbagai media sosial yang variatif dan canggih. Suatu bakat akan berwujud prestasi apabila kita terus melatih diri dan mengembangkan kemampuan yang ada dalam diri masing-masing.*

*Kita sebagai generasi penerus bangsa, pemimpin negeri harus mampu tampil maksimal dengan skill yang kita miliki. Baik itu dari segi pemahaman materi pelajaran maupun kemampuan dalam menyalurkan bakat. Dan yang tidak boleh kita tinggalkan adalah senantiasa bershawat kepada Nabi Muhammad SAW. Zaman sekarang para pemuda semakin jarang yang melantunkan sholawat. Mereka lebih bangga melantunkan lagu dan bermain musik. Ustadz Syahrul*

*Syah dalam ceramahnya pada pengajian bulanan tanggal 31 Maret 2018 mengatakan bahwa "para pemuda masa kini banyak yang memiliki prestasi tinggi. Namun saya sangat miris karena prestasi tersebut tidak ditunjang dengan akhlak yang baik sehingga mereka lupa akan akhirat."*

*Bagaimana cara kita menjadi generasi penerus bangsa yang penuh prestasi???. Salah satunya adalah dengan membaca Al-Qur'an. Sebagaimana kitaketahui Al-Qur'an adalah pedoman kita maka barang siapa yang meninggalkan Al-Qur'an akan menjadi manusia yang rugi. Ingat tujuan kita hidup di dunia ini adalah semata-mata untuk beribadah kepada Allah SWT. Kita harus senantiasa mengamalkan Al-Qur'an. Yang kedua adalah bershawat. "Mari kita budayakan sholawat, seperti halnya di Al-Madinah, para siswanya pintar bershawat, terampil bermain hadroh dan Masya Allah senantiasa bersikap santun sungguh cerminan generasi muda yang tangguh, penuh prestasi dan berjiwa qur'ani. Insha Allah. Allahuma Aamiin." Ujar ustadz Syahrul Syah.*

*Yang ketiga adalah bersikap santun dan hormat kepada orang tua, guru maupun sesama teman. Yang keempat adalah melatih diri dan menggali potensi. Apabila keempat komponen tersebut dilaksanakan insha Allah generasi milenial yang akan datang dapat membangun negeri dengan prestasi yang tinggi. Mari kita sama-sama ciptakan dan wujudkan impian kita untuk masa depan yang cemerlang bersama Al-Madinah. (Yussi.A)*

# PENTINGNYA KECERDASAN SPIRITUAL (SQ)



<https://klikislam.com>

Banyak orang percaya bahwa kesuksesan atau kegagalan seseorang berasal dari IQ yang mereka miliki. Rumusnya, jika IQ tinggi maka sukses, dan IQ rendah, maka gagal.

Seiring perkembangan zaman, ternyata teori ini meleset. Tidak selamanya yang ber-IQ rendah itu akan gagal. Dan sebaliknya, tidak selamanya bahwa orang dengan IQ tinggi akan sukses. IQ ternyata hanya menyumbang sekitar 20% dalam kesuksesan seseorang. Banyak orang yang pintar secara IQ tidak bisa mengontrol emosi, tidak bisa berinteraksi secara sosial, serta tidak mengerti dan memahami orang lain karena merasa dirinya paling hebat. Hal inilah yang mengakibatkan kegagalan bagi mereka.

Sementara itu orang dengan IQ pas-pasan atau kurang, tapi dia memiliki EQ (emotional quotient; kecerdasan emosional) yang baik, mampu berinteraksi secara sosial dengan baik, memahami, dan mengerti perasaan orang lain dan mampu mengendalikan emosi. Orang seperti ini akan lebih disenangi oleh banyak orang, dan akhirnya dia sukses.

Tapi (IQ) dan (EQ) saja tidaklah cukup. Ada satu lagi yang disebut dengan kecerdasan spiritual (SQ) dimana orang akan memiliki kontrol yang

kuat atas apa yang dilakukannya, Bahasa mudahnya adalah keimanan.

Orang yang memiliki IQ dan EQ yang bagus, namun tidak memiliki kontrol yang kuat atas apa yang dilakukan (keimanan), maka hasilnya adalah kehancuran, kesombongan, stress, keputusan, dan kesewenang-wenangan. Contohnya seperti Hitler atau Benyamin Netanyahu yang sudah merasa seperti Tuhan dan bertindak sewenang-wenang, membantai jutaan manusia.

Disinilah pentingnya kecerdasan sepirtual (SQ) sebagai suatu kontrol atas apa yang dilakukan. Dan kombinasi dari tiga kecerdasan ini akan membawa seseorang kepada kesuksesan.

Dengan memiliki kecerdasan spiritual (SQ) yang tinggi, kita tidak akan terbawa arus zaman yang semakin kehilangan nilai-nilai kehidupan. Dengan memiliki kecerdasan spiritual (SQ), kita akan mampu memaknai hidup. Makna hidup yang dapat diperoleh ketika memiliki kecerdasan spiritual (SQ) yang tinggi adalah terbebasnya rohani, batin dan jiwa dari godaan nafsu, keserakahan, lingkungan yang penuh persaingan dan konflik yang akan membawa kehancuran bagi umat manusia. Wallahu'alam. (Suprayetno)

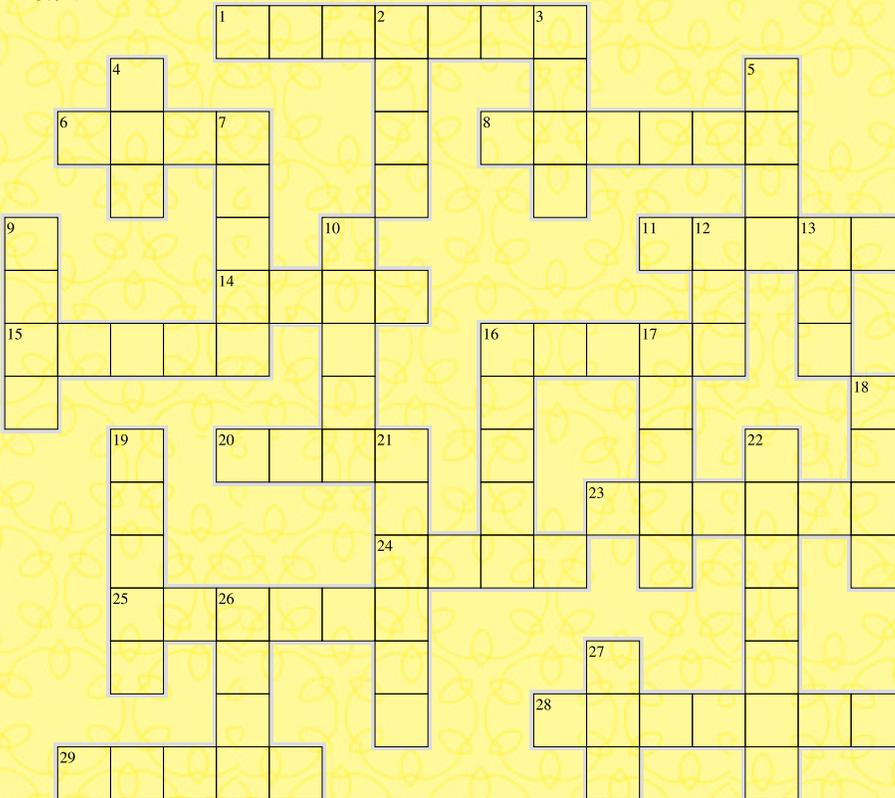


**Karya Zahran Nabila**  
Kelas IX-2



**TEKA-TEKI SILANG ISLAMI**

NO.017



**MENDATAR**

- 1. GELAR KHALIFAH UMAR BIN KHOTTOB
- 6. HIGHER ORDER THINKING SKILLS
- 8. CERITA PENDEK
- 11. KECIL
- 14. BAID (INA)
- 15. MISBAH (INA)
- 16. ELITE/ELIT
- 20. RAJA (ING)
- 23. IBUKOTA SULAWESI UTARA
- 24. LOWER ORDER THINKING SKILLS
- 25. BENUA HITAM
- 28. PERPUSTAKAAN (ING)
- 29. TAKUT (AR)

**MENURUN**

- 2. SIKSA TUHAN
- 3. IBUKOTA UKRAINA
- 4. HURUF QOLQOLAH
- 5. UJIAN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER
- 7. AIR BEKU DARI AWAN
- 9. SATUAN TEGANGAN LISTRIK
- 10. HARA KAT MATI
- 12. ES (ING)
- 13. MERAH (ING)
- 16. ARBA'ATUN (INA)
- 17. TANDA PAGAR
- 18. KATAK (ING)
- 19. QORIB (INA)
- 21. GLADI/GELADI
- 22. NASEHAT/NASHIHAT
- 26. GERAKAN SHOLAT
- 27. MAHLUK GAIB

By: DAR



## Dongeng

### Burung Bayan Diangkat Jadi Raja

Ada seekor burung yang pintar mendongeng. Burung bayan namanya. Raja pun mengundang burung bayan bercerita di istana. "Baiklah, aku akan mendongeng. Asalkan selesai mendongeng,

engkau harus memberiku sekantong emas, makanan, dan minuman," kata burung bayan sebelum bercerita. Burung bayan tahu kalau raja itu sudah lama berbuat kejam pada rakyatnya. Rakyatnya banyak yang hidup miskin dan kesusahan. Raja dan keluarganya terpesona mendengarkan burung bayan bercerita.

Sehingga jika burung bayan selesai bercerita dan memberi hadiah, sang raja akan kembali menyuruhnya bercerita dengan dongeng yang baru.

Selama seminggu, burung bayan terus bercerita sehingga ia pun menerima banyak hadiah dari raja.

Uang, emas, dan makanan itu lalu dibagikan kepada rakyat miskin negeri itu.

Lama-lama harta kekayaan raja itu pun habis tak bersisa karena terus-menerus dipakai membayar burung bayan bercerita.

Saat raja itu jatuh miskin, maka rakyat pun kemudian berani menggulingkan raja itu dan menggantinya dengan burung bayan yang pintar dan sangat sayang pada rakyatnya.

**Hikmah Teladan : Jadilah raja yang adil dan mencintai rakyatnya.**  
(www.ebookanak.com)



# PONDOK ZIDAN



OutBond TKIT Al-Madinah 27/03/2018

Foto : Dewi

Kegiatan puncak tema TKIT Al Madinah (27/03/2018), dilaksanakan dengan kegiatan Outbound. Bertemakan "Air" dan bertempat di Pondok Zidan, anak-anak mengikuti semua kegiatan yang telah dipersiapkan dengan matang oleh panitia yang didampingi para ibu guru. Seru. Itulah kesan yang terpancar dari anak-anak. Mereka mendapatkan begitu banyak manfaat sambil bermain dengan begitu banyak permainan yang menyenangkan.

Jam 6 pagi, anak-anak sudah kumpul di sekolah. Tampak ada semangat dan keceriaan. Pukul 6.30 mereka menuju bis. Hari ini memang agak sedikit spesial karena di kegiatan ini anak-anak boleh diantar oleh mama atau papanya. Tapi tetap busnya dipisah untuk menanamkan dan melatih kemandirian serta keberanian anak-anak. Ada juga beberapa anak yang tidak diantar karena mamanya harus mengurus adik atau ada halangan. Tapi mereka tidak sedih karena ibu guru selalu mendampingi. Dan ternyata yang tidak diantar itu juga hebat hebat, lho. Mereka menyiapkan semuanya dan makan sendiri. Padahal mereka di bawah umur 7 tahun. Keren dan hebat, kan...

Perjalanan tidak memakan waktu terlalu lama. Tepat jam 8.30 kami

sampai di Pondok Zidan dan disambut dengan sarapan yang sudah disiapkan. Tempatnya di sebuah saung yang sebelahnya ada kolam ikannya. Asyik, kan... Setelah itu panitia membacakan tata tertib yang ada di Pondok Zidan. Selanjutnya adalah foto bersama. Dan akhirnya sampai juga pada acara yang ditunggu-tunggu, yaitu Outbound! Kami melakukan beberapa kegiatan seru. Mengisi air talang bocor menjadi sajian pertama. Lalu jalan diatas tong dan bermain rakit. Memanjat jaring laba-laba dan menangkap ikan menjadi suguhan selanjutnya. Tak lupa menanam dengan media air atau bahasa kerennya menanam tanaman hidroponik. Dan yang paling menegangkan adalah bermain flaying fox. Kemudian acara ditutup dengan berenang bersama. Nah, seru kan, teman-teman... Hehehe...

Pukul 3 sore kami kembali ke sekolah. Seru dan menyenangkan. Anak-anak tak henti berbincang dengan teman-temannya tentang pengalaman mereka hari ini. Karena capek, malah ada yang tertidur pulas. Begitu terbangun, mereka sudah sampai di depan air mancur sekolah. Dan mereka pun pulang dengan membawa ikan mas hasil tangkapan di Pondok Zidan...(Widika)

## Teman TK



Rafka Priyatama.  
Ttl : Magelang 15 Des 2011.  
Alamat : Pesona Darusalam Blok C4.  
Cita-cita : Pilot



M. Raka Albalindra Siam.  
Ttl : Depok 10 Feb 2012.  
Alamat : Aeropolis Ks 2.  
Cita-cita : Astronot



Rahman chandra gumelar. Bogor 11 april 2012. Bogor asri b3. Polisi



Hilman Rizky H.  
Ttl : Jakarta 24 Agustus 2011.  
Alamat : Perum Warna Sari Endah Blok D2.  
Cita-cita : Polisi



M. Raihan. H.  
Ttl : Jakarta 25 sep 2012.  
Alamat : Perum griya telaga permai blok b5.  
Cita-cita : Tentara



Regan orlando. s  
Ttl : Bandung 22 juni 2013.  
Alamat : Perum kinan city.  
Cita-cita : Tentara

# HASIL PANEN PARA PETANI CILIK



Siswa-siswi TKIT Al-Madinah Memanen & Menjual sayuran , 24/3/2018

Foto : Dewi & Oi

Pagi ini, ada kesibukan yang luar biasa dari anak-anak TKIT Al Madinah. Kesibukan itu terlihat di kebun belakang sekolah. Ya, mereka sedang melakukan panen sayuran sawi. Ada kebanggaan dan keceriaan terukir di wajah mereka. Bangga karena mereka berhasil melakukan penanaman sawi. Dan ceria karena saat ini adalah waktunya memanen. Mau tahu seperti apa proses pemanenannya? Yuk, kita lihat sama-sama.

Mereka bergantian melakukannya, lho, teman-teman. Dimulai dari siswa-siswi playgroup, lalu kelompok A dan terakhir kelompok B. Anak-anak terlihat sangat bersemangat memanen sayur sawi tersebut. Dengan sangat hati-hati mereka mencabutnya. Lalu hasil panen sayuran sawi ini dijual kepada orang tuanya dengan dibantu oleh para ibu guru. Ludes, lho, teman-teman. Sawinya habis tidak tersisa satu ikat pun. Bahkan ada yang tidak kebagian segala. Hehehe.... Sabar, ya, bunda-bunda. Nanti para petani cilik ini akan kembali berkebun dengan tanaman sayur lainnya.

Ada beberapa manfaat positif dari aktivitas berkebun bagi anak. Pertama, yaitu dapat menumbuhkan kecintaan anak terhadap alam dengan mengenal tanaman. Dan anak bisa belajar pentingnya menyayangi tanaman. Kedua, belajar memahami proses pertumbuhan. Anak juga bisa mengetahui proses menanam, memelihara, memetik dan memanennya. Berikutnya, membuat anak-anak bergerak lebih aktif. Hal ini akan membantu proses pertumbuhan mereka secara fisik. Dan pada akhirnya itu semua akan mengasah berbagai keterampilan dan memberinya pengalaman yang menyenangkan. Ayah Bunda juga bisa praktik belajar berkebun bersama anak-anak di rumah. Selain akan mendapatkan tanaman yang aman dikonsumsi karena tumbuh tanpa pestisida, juga untuk membangun kedekatan dengan anak. Sebagai saran, sebaiknya dipilih sayuran yang mudah ditanam seperti sayuran sawi yang kami tanam di sekolah agar cepat tumbuh dan mudah dipanen. Ditunggu ceritanya ya, ayah bunda semua... (Intan)

# OUTING CLASS TELAH TIBA, HATI-KU GEMBIRA



Foto : Rina R.

field Trip SDIT Al-Madinah, 10/4/2018

Hari Selasa, 10 April 2018, para peserta didik kelas 1 SDIT Al Madinah melakukan kunjungan ke museum penerangan, museum air tawar dan museum serangga. Tujuan Outing Class adalah untuk memberikan ilmu dan pengetahuan secara langsung. Ini adalah bagian dari proses pembelajaran di luar kelas yang sudah diagendakan sejak awal tahun pelajaran 2017-2018.

Pemberangkatan dilakukan pukul 7.15 dari sekolah dengan 4 bus yang sudah tersedia. Tujuannya di daerah Jakarta yaitu Taman Mini Indonesia Indah. Siswa-siswi tiba di TMI sekitar pukul 09.00 dan langsung menuju museum penerangan. Siswa-siswi di terangkan tentang pembuatan film, koran dan radio jaman dulu. Banyak anak-anak yang penasaran ketika penjelasan berlangsung. Setelah selesai ke museum penerangan dilanjutkan ke museum air tawar lalu ke museum serangga.

Selesai kunjungan dan pembelajaran, para siswa istirahat untuk makan dan sholat di Masjid At Tin. Setelah selesai makan dan sholat lalu acara tukar kado sambil bernyanyi. Kemudian terakhir adalah sesi foto bersama di depan Masjid At Tin, lalu dilanjutkan pulang ke sekolah.

Para peserta didik menampakan keceriaan karena ini adalah pembelajaran di luar kelas pertama bagi mereka bersama teman-teman sekelasnya. Proses pembelajaran di luar kelas akan melengkapi proses pembelajaran di kelas yang cenderung teoritis. "Outing Class tahun ini juga mempunyai tujuan supaya anak-anak bisa belajar langsung di lapangan sekaligus bermain," tutur Bapak Adrian selaku ketua. Terlepas dari segala kendala yang ada di lapangan, alhamdulillah semua berjalan dengan lancar.

(Rina R)

## Teman SD



Bellatrix Chelia Nathavia

Ttl : Bogor, 24 Juli 2006  
 Alamat : Bumi pertiwi, Jl. mangga udang blok O-17, Cilebut  
 Cita-cita : Dokter kandunganku



Danisha Aretha Ristiawan

Ttl : 2 November 2005  
 Alamat : Kemang Swatama Residence Blok A5 No. 51  
 Hobi : Arteolog, Desaigner



Krissanti Aulia Fitri

Ttl : Jakarta, 11 Oktober 2008  
 Alamat : Perum Bukit Waringin Blok H 10  
 Hobi : Pengusaha



Muhammad Abd Al Hafidz

Ttl : Bogor, 8 Juli 2011  
 Alamat : Sentul City Blok C3 No. 17  
 Cita-cita : Tentara



M. Adiv Silvan Rakasha

Ttl : Bogor 10 April 2005  
 Alamat : Villa Bogor Indah 2 Blok BBI No. 17  
 Hobi : Gamers



Dimas Maiza Rolando

Ttl : Padang, 14 Maret 2011  
 Alamat : Cibinong Griya Asri A8  
 Cita-cita : Pengusaha komputer

# Abiyu JAGOAN TAEKWONDO



Abiyu

SDIT Al Madinah memiliki banyak talenta. Ada yang di bidang renang, sepak bola, padus, paskibra bahkan motorcross. Nah, yang satu ini di bidang olahraga bela diri taekwondo. Nama lengkapnya Abiyu Satrya Putra Leo yang sering disapa dengan nama Abiyu atau biyu. Ia adalah siswa kelahiran Jakarta 10 tahun yang lalu dan duduk di kelas 4C.

Lalu mengapa siswa yang pendiam ini menyukai taekwondo? Putra dari Bapak Servasius M. Leo mengatakan bahwa bela diri taekwondo memiliki banyak manfaat. salah satunya yaitu untuk membela diri ketika terdesak. Namun bukan hanya sekedar hobi, karena sudah berbuah prestasi. Ia meraih juara 1 dalam kejuaraan Taekwondo Kahade Cup 2018 tingkat Kabupaten Bogor.

Prestasi memang biasanya bermula dari hobi. Oleh karena itu Abiyu begitu giat dan semangat dalam berlatih.

Selain giat berlatih, Abiyu juga didukung penuh oleh orang tuanya. Dukungan itu terlihat saat Abiyu latihan. Ya, mamanya selalu menemaninya. Doa kedua orang tuanya tentu semakin memuluskan perjalanan Abiyu dalam menggapai prestasi.

Abiyu, dan para siswa bertalenta SDIT Al Madinah lainnya, adalah contoh nyata betapa pentingnya memiliki hobi. Dengan ketekunan, hobi itu akan berbuah prestasi. Jadi, milikilah hobi dan kembangkan. Jangan pasif. Jangan diam. Karena tetumbuhan yang tumbuh indah dan memberi banyak manfaat adalah karena air hujan yang turun, bergerak dari langit lalu disambut bumi dengan suka hati. (Rina R)

# MELATIH KEPEKAAN MELALUI BAKTI SOSIAL



Bakti Sosial SMP IT Al-Madinah, 7/4/2018

Foto : A.Heliana

Siswa kelas IX SMPIT Al Madinah mengadakan bakti sosial di Masjid Yogantara Al Mukhlisin Cibinong. Kegiatan ini, selain merupakan salah satu dari beberapa rangkaian persiapan dan pemantapan USBN dan USBK, juga diadakan untuk melatih kepekaan dan kepedulian sosial. Sumbangan berupa uang tunai dan pakaian layak pakai. Total dalam waktu satu bulan terkumpul sebesar Rp2.500.000,00.

Acara yang diadakan pada Sabtu, 7 April 2018 ini, dimulai sejak pagi hari pukul 08.00 dan selesai pada pukul 11.00. Perwakilan siswa kelas IX dari setiap kelas ikut berpartisipasi dalam kegiatan bakti sosial (baksos). Sebelum berangkat menuju lokasi seluruh siswa berkumpul di sekolah. Selepas sambutan, acara doa bersama dilakukan dengan penuh khidmat, dilanjutkan dengan bakti sosial.

Didampingi oleh 3 orang guru, seluruh siswa sampai di lokasi dan langsung disambut oleh puluhan anak yatim piatu serta beberapa tokoh masyarakat. Seluruh anak yatim piatu yang hadir mendapat santunan berupa uang. Meski tak banyak namun bisa memberi manfaat untuk anak-anak tersebut. Selain anak yatim piatu, santunan

tersebut juga diberikan kepada siswa SIT Al Madinah bersubsidi penuh. Mereka diberikan baju layak pakai.

Kegiatan bakti sosial yang dilakukan rutin setiap tahunnya ini diharapkan bisa menjadi ajang memupuk kesadaran agar siswa lebih peka terhadap kesulitan yang dihadapi orang lain sehingga bisa lebih bersyukur dengan apa yang dimilikinya saat ini. Juga melatih siswa untuk mau berbagi dengan menyisihkan sedikit dari apa yang dimiliki untuk orang lain yang lebih membutuhkan.

"Kita memberi mereka uang santunan. Tidak banyak tapi mudah-mudahan bisa dimanfaatkan dengan baik", kata Selfia Widjayunita yang mendampingi siswa.

"Semoga anak-anak kami bisa lebih peka dan peduli terhadap orang lain. Mau berbagi dan memberikan bantuan. Mudah-mudahan dengan meringankan kesulitan orang lain, Allah meringankan juga kesulitan anak-anak kami terutama saat Ujian Sekolah dan Ujian Nasional Nanti. Aamiin", tambah Ibu Mutiara selaku guru BK SMPIT Al Madinah. (Anna H)

## Teman SMP



Anandya Athaillah  
 TTL : Jakarta, 4 September 2003  
 Alamat : BDB 2 Blok FV No. 6  
 Hobby : Nonton Film  
 Cita2 : Pembisnis



Sherry Herangati  
 TTL : Cibinong, 4 Oktober 2002  
 Alamat : Jl. Sukahati RT. 007/RW.008 No. 76 Cibinong-Bogor  
 Hobby : Menyanyi  
 Cita-cita : Psikolog



Muhammad Itsar Zudhi A.  
 TTL : Bogor, 6 November 2005  
 Alamat : Perumahan Bukit Waringin Blok E5 No. 24 RT.04/RW.10  
 Hobby : Main Bola  
 Cita2 : Dokter

## PERJUSA SMPIT AL MADINAH TEAMWORK YANG BENTUK KARAKTER MANDIRI



Kegiatan Perjusa SMP IT AL-Madinah, 23/3/2018

FOTO :A. Heliana

Tak kurang dari 146 siswa SMPIT Al Madinah antusias mengikuti perkemahan yang dilakukan tanggal 23 dan 24 Maret 2018. Kegiatan ini wajib diikuti oleh seluruh siswa kelas VIII karena merupakan salah satu program tahunan sekolah. Tujuan utamanya adalah untuk melatih kemandirian dan kerjasama siswa dalam kelompok serta belajar bersaing secara sportif antarpeserta.

Selama perkemahan anak dibentuk ke dalam beberapa kelompok, yaitu kelompok laki-laki dan perempuan. Hari pertama diisi dengan lomba masak antarkelompok. Setiap kelompok memasak dengan penuh semangat karena selain untuk lomba, hasil masakan tersebut akan jadi menu makan siang mereka juga.

Saat maghrib, setelah sholat seluruh peserta melaksanakan dzikir, membaca QS. Yasin, dan membaca Al Maturat hingga tiba waktu sholat isya. Karena hujan lebat yang turun di daerah Cimandala, acara berikutnya yaitu api unggun diganti dengan pentas seni yang bertempat di aula. Di sanalah peserta yang tergabung dalam kelompok menampilkan kreasinya dihadapan kelompok lain.

Sementara itu di hari kedua acaranya adalah outbond. Selesai sarapan, seluruh peserta memulai outbond ke beberapa pos yang dijaga

panitia. Di sana panita sudah menyiapkan banyak game untuk diikuti semua peserta. Salah seorang peserta kemah menuturkan bahwa kegiatan outbond sangat menarik. Mereka mendapat pengalaman baru yang tidak bisa dilupakan.

Kegiatan ini bukan tanpa kendala. Karena hujan turun dengan derasnya. Namun hal itu ternyata tak menyurutkan semangat anak-anak. "Anak-anak tetap antusias selama kemah, meskipun hujan turun dengan deras tapi acara yang sudah direncanakan sejak awal tetap bisa berjalan." kata Pak Hendrik Susanto, S.Pd. selaku Ketua Pelaksana Perjusa.

Selain ditangani oleh para guru, kepanitiaan juga dibantu oleh para siswa kelas VIII yang tergabung dalam Pansus atau Pasukan Khusus bidang Pramuka. Selain membantu pelaksanaan kegiatan, mereka juga dituntut untuk bisa memberikan contoh dan pembelajaran positif kepada temannya yang lain yang menjadi peserta dalam perkemahan ini.

Harapannya agar kegiatan perkemahan seperti ini dapat terus dilakukan sehingga semua siswa bisa merasakan keseruan yang melatih diri mereka untuk hidup lebih mandiri lagi dan menjadi generasi yang mampu bekerjasama untuk memajukan negeri. Wallahu`alam (Anna H)

SISWA SMA IT AL MADINAH

IKUT PAMERAN LUKISAN DI RUMAH MAESTRO



Siswi & Almamater SMA IT Al-Madinah, 6/4/2018

FOTO : Sutjihana

Ridha Rizky Amalia dan Salsabila Raiqah Fahira dari kelas XI IPS 1 SMA Al Madinah pada 23 Maret – 12 April 2018, berkesempatan ikut memamerkan lukisannya di Rumah Basoeki Abdullah-Jakarta, yang kini telah dihibahkan kepada pemerintah untuk dijadikan museum.

“Touch of Love” adalah tema pameran yang diikuti oleh Riri dan Salsa. Art Cross Women sebagai pihak penyelenggara, diwakili oleh Ibu Ariana Restu Handari, mengatakan bahwa pameran ini bertujuan sebagai wadah ekspresi perupa, ajang apresiasi masyarakat, sebagai langkah mengembangkan museum sebagai ruang publik. Dan tentunya memberi penghargaan kepada Basoeki Abdullah, legenda di bidang seni lukis Indonesia. Ibu Maeva Salmah, kepala museum yang membuka pameran mengatakan “Touch of Love” memiliki semangat yang senafas dengan karya-karya Basoeki Abdullah.

Karya-karya yang didedikasikan juga untuk Hari Perempuan Internasional dan Hari Kartini. Perupanya berasal dari berbagai daerah di Indonesia seperti Semarang, Jogjakarta, Solo, Bandung dan Bogor. Bahkan ada seorang peserta yang berasal dari Vietnam. Perupa yang berkiprah kali ini terdiri dari berbagai profesi juga usia (8 sampai 57 tahun). Beberapa diantara mereka ada yang merupakan ibu dan putrinya yang berkarya bersama-sama. Ibu Canti Suhesti (arsitek) contohnya, adalah ibunda Ridha yang ternyata piawai juga dalam melukis. Beliau ikut memamerkan 3 karyanya. Seni memang universal, meretas jarak, waktu, dan sisi beda lainnya.

Seni itu masalah rasa. Setiap orang boleh mengungkapkannya. DR. Timbul Rahardjo, M. Hum, kurator sekaligus dosen pasca sarjana ISI Jogjakarta, memberikan ulasan saat pembukaan. Ia sangat menghargai momen ini karena turut menghadirkan perupa disabilitas. Annisa Anggraini, S.Pd, penyandang tunarungu lulusan UNJ, yang dulunya bersekolah di SMA IT Al Madinah, menghadirkan 4 karyanya. Menurut Anissa semua penyandang disabilitas di Indonesia berhak dicintai, dihargai, diperhatikan dan layak mendapatkan kesejahteraan di negara kelahirannya.

Diantara pemerhati budaya yang hadir, Alya Jannah Kasim siswa kelas X IPA SMA IT Al Madinah, “kasih jempol buat kakak-kakak kelas yang sudah berkarya, senang melihat lukisan pelukis berbakat. Saya baru pertama kali ke museum ini. Refreshing yang bermanfaat ...” Ibu Yolanda Sahira Siregar berkomentar, “Senang Salsa ikut ajang ini, malah sebaiknya sering diadakan. Saya langsung upload di FB, banyak komentar positif bahkan ada juga yang ingin diikutsertakan juga karyanya jika ada pameran lagi.”

Pokoknya senang siswa bisa punya pengalaman berpameran. Dan pameran ini rasa Al Madinah, lho. Karena selain ada siswa beserta ibunya, alumni yang menjadi peserta pameran, juga karena master of ceremony saat pembukaan adalah saya dan juga Pak Fian Sopian, S.Pd hehehe ..

(Sutjihana A.)

Teman SMA



Rachmah Fitri Yana

Ttl : 51 Mei 2001  
 Hobi : baca  
 Cita Cita : composer  
 Motto Hidup: keberhasilan Adalah Kata Lain Dan Kerja Keras



Auzan Imani Jundi

Ttl: Jakarta, 22 Juni 2001  
 Cita Cita: Hamba Allah Yang Mulia  
 Hobi: Maen  
 Motto Hidup: Bermimpilah Seakan Kau Akan Hidup Selamanya. Hiduplah Seakan Kau Akan Mati Hari Ini



Anggia Chintya N

Ttl : Bandung, 01 November 2000  
 Cita2: Dokter  
 Hobi: Menggambar, Mewarnai Motto  
 Hidup: sukses Adalah Berani Bertindak Dan Punya Prinsip

## Resolusi UNBK SMA 2018: Prestasi Penting, Jujur Yang Utama.



UNBK SMA IT Al-Madinah 12/4/2018

Foto : Hani R.

"Kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Lakukan semua yang kau mampu, kemudian berdoa dan berserahlah dibawah kesempurnaan milik-Nya."

Tak terasa tiga tahun berlalu begitu cepat. Rasanya baru kemarin mereka masuk di SMA IT Al-Madinah. Setelah tiga tahun menempuh pendidikan, peserta didik kelas XII melaksanakan UNBK selama empat hari (09 -12 April). Jika diibaratkan, UNBK hanyalah sebuah anak tangga yang harus dilewati sebelum menempuh ribuan anak tangga lain yang menanti di masa depan. Ada empat mata pelajaran yang diujikan yaitu: Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris dan satu mata pelajaran pilihan khas jurusan.

Sesuai arahan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Prof. Muhadjir Effendi bahwa pada tahun 2018 seluruh SMA dan SMK sederajat 100 persen harus menerapkan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK). Bagi SMA IT Al-Madinah pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer bukan hal yang baru, ini merupakan tahun ketiga.

Resolusi UNBK SMA IT Al-Madinah tahun ini adalah prestasi harus, jujur yang utama. Resolusi ini dibuat untuk meningkatkan IIUN (Indeks Integritas Ujian Nasional). IIUN mulai diperkenalkan pemerintah sejak

diberlakukannya Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) atau Computer Based Test (CBT) tahun 2015. Sejak tahun itu, UN tidak hanya mengukur pencapaian kemampuan akademik siswa tetapi juga mengukur tingkat kejujuran para pelaku UN. Sekolah sebagai penyelenggara UN, memperoleh nilai IIUN yang menunjukkan tingkat kejujurannya dalam melaksanakan UN. Spirit utama penetapan IIUN adalah mendorong semua pelaku UN untuk berperilaku jujur atau berintegritas dalam melaksanakan UN.

Untuk menghadapi UNBK, sekolah mempersiapkan peserta didiknya baik kesiapan materi ujian maupun mental, yaitu Pemantapan UNBK (Jam Ke Nol), Try Out UNBK sebanyak tiga kali, dan Simulasi UNBK sebanyak tiga kali. Lalu ada Achievement Motivation Training UNBK, do'a bersama & santunan anak yatim ke Panti Asuhan Al-Munawir, Kebon Pedes Bogor.

Pelaksanaan UNBK SMA dikawal oleh para teknisi dan proktor, yaitu Ayang Tri Handoko, A.Md., M.Adia Hidayat, S.Pd., dan Sun Sun Nugrahanulloh, S.Kom. Alhamdulillah UNBK SMA berjalan lancar. Terima Kasih atas kontribusi semua pihak yang sangat berarti untuk kelancaran UNBK SMA. Semoga dedikasi kita menjadi tabungan pahala di yaumil hisab kelak, aamin. (Hani R)

# SEMUA ANAK CERDAS



FOTO : <https://mediskus.com>

*Assalamualaikum, mama, papa, umi, abi, dan semuanya. Semoga hari ini dan seterusnya dalam lindungan Allah Subhanahu Wata'ala. Aamiin. Nah, untuk kali ini redaksi mau bertanya. Mohon jawab dengan jujur ya. Tapi cukup dalam hati saja. Oke, sudah siap? Begini, cerdas mana antara BJ Habibie dan Via Vallen? Semoga ga berantem, ya, karena jawabannya pasti berbeda. Tentu ada yang menjawab BJ Habibie lebih cerdas karena beliau bisa buat pesawat terbang, mantan menteri, dan mantan presiden. Lulusan Jerman pula. Salahkah jawaban itu? Tidak. Itu juga benar. Bagaimana kalau ada yang menjawab bahwa yang lebih cerdas adalah Via Vallen? Karena dia seorang penyanyi handal dan terkenal. Apakah itu benar? Ya, itu juga benar. Lho, terus gimana dong, kok, dua-duanya benar? Sabar ya . . Semua akan kebagian tanda tangan (Hehe ... Ga nyambung, emang artis).*

*Pembaca yang baik, definisi kecerdasan yang paling mudah adalah apa yang bisa bermanfaat bagi dirinya dan bermanfaat bagi orang lain. Banyak sekali sebutan untuk jenis-jenis kecerdasan. Ada yang disebut kecerdasan 99. Kecerdasan ini berdasar atas Asmaul Husna. Ada kecerdasan IQ (Intelligence Quotient) alias kecerdasan Intelegensia atau kecerdasan otak. Ada kecerdasan EQ (Emotional Quotient) atau kecerdasan emosi, dan yang berikutnya SQ (Spiritual Quotient) atau kecerdasan Spiritual. Yang terakhir adalah Multiple Intellegences atau Kecerdasan Ganda yang dipelopori oleh Howard Gardner. Bentuk kecerdasan inilah yang menjadi rujukan praktisi pendidikan dan psikolog. Bahwa setiap anak dilahirkan dalam keadaan cerdas dan data penelitian mengatakan bahwa setiap anak minimal mempunyai tiga kecerdasan. Sekalipun itu anak berkebutuhan khusus yang mempunyai IQ dibawah 100.*

*Pembaca yang sholeh dan sholehah, sedikit mengenalkan bentuk-bentuk kecerdasan Multiple Intellegences. Ada delapan kecerdasan, yaitu Spasial-Visual (kecerdasan menggambar dan turunannya), Linguistik Verbal (kecerdasan berbicara, pidato, dan turunannya), dan Interpersonal (kecerdasan bergaul, berorganisasi, dan turunannya). Berikutnya adalah Music and Ritme (kecerdasan music), Naturalistic (kecerdasan alam, pecinta alam, dan turunannya), serta Body and Kinestetik (kecerdasan olahraga dan gerak). Kemudian ada Kecerdasan Intrapersonal (kecerdasan berpikir, merenung, filsuf). Dan terakhir adalah yang paling dibanggakan. Kalau tidak memiliki kecerdasan ini, anak dianggap bodoh. Eits... Penasaran, ya? Sabar. Pasti redaksi akan sampaikan. Kecerdasan itu adalah Logic and Math (kecerdasan Logika dan Matematika). Nah, bener, kan?*

*Pada umumnya orang tua masih sangat mendewa-dewakan kecerdasan Logic and Math ini. Tidak hanya orang tua dan guru, bahkan sistem pendidikan kita pun menganggap bahwa kecerdasan logika dan matematika masih menjadi patokan. Buktinya, masih ada standar kenaikan kelas dan kelulusan yang diukur dengan nilai. Salahkah? Tidak, tapi alangkah bijaknya memandang anak-anak kita dari berbagai sisi. Muncul dan tumbuh suburnya bimbel dan les-les privat baik yang dilaksanakan oleh lembaga atau guru kelas, ini karena adanya sudut pandang yang menurut pandangan kami keliru dalam menakar kecerdasan hanya pada satu sisi. Betul? Betul, betul, betul...*

*Pembaca yang budiman, sekarang saatnya kita memandang anak-anak kita seutuhnya. Anak-anak kita adalah anak-anak yang cerdas sesuai dengan minat dan bakatnya di bidangnya masing-masing. Semoga bermanfaat. Wallahu 'alam. (Pewe).*



## APAPUN METODENYA: JANGAN MALAS!

Foto : <http://singgalang.competituata.org>

Ada banyak cara untuk mempelajari Bahasa Inggris. Apapun kebutuhannya. Makanya ketika kita berkesempatan untuk pergi ke sebuah lembaga kursus Bahasa Inggris, kita akan disajikan dengan beragam menu sesuai kebutuhan kita. Yang paling umum tentu saja yang dua ini: Conversation English dan General English. Selain itu ada juga proram English For Specific Purpose, TOEFL Preparation, dsb. Ya, kita mau yang mana silahkan pilih sesuai yang dibutuhkan.

Namun ada juga yang bertanya, bisakah kita mempelajari Bahasa Inggris secara otodidak alias sendiri tanpa mengambil kursus yang serba mahal itu? Jawabannya tentu saja bisa. Nothing is impossible. Tidak ada yang tidak mungkin. Lalu metode pembelajaran seperti apa yang pas? Tidak ada yang tahu kecuali diri kita sendiri. Dari pengalaman dan referensi bacaan, berikut adalah beberapa metode yang bisa dijadikan pedoman. Namun pengurutannya bukan berdasarkan skala prioritas. Silahkan pilih yang sekiranya pas sesuai karakter sendiri.

Pertama adalah dengan mendengarkan lagu. Tentu saja lagu-lagu berbahasa Inggris. Dengan mendengarkan lagu kita akan belajar banyak hal. Kita dapat melatih kemampuan listening, belajar pengucapan atau pronunciation dan cara menggunakan kata dalam kalimat pada saat bersamaan. Selain itu kita pun dapat mengetahui artinya dengan menerjemahkan liriknya ke dalam Bahasa Indonesia. Kedua, dengan menonton film berbahasa Inggris. Film bisa menjadi pilihan yang lebih baik karena kita bisa belajar lebih banyak. Selain listening dan pronunciation, kita bisa belajar intonasi dan artikulasi. Belum lagi percakapan dalam film lebih mendekati kenyataannya sesuai kehidupan sehari-hari.

Berikutnya adalah dengan membaca. Novel, buku, koran atau

majalah bisa menjadi pilihan. Caranya adalah dengan memberi warna menggunakan stabilo kata-kata yang tidak dimengerti lalu mencari terjemahannya dalam Bahasa Indonesia. Tulis terjemahannya di bawah, atas atau di mana saja yang penting kita tahu itu adalah terjemahan dari kata yang kita warnai. Baca berulang-ulang. Sedikit banyak akan ada kosakata yang menempel di memori kita. Memang ada keterbatasan, yaitu tidak adanya suara atau gambar yang bisa memperjelas bagaimana cara mengucapkannya. Apalagi intonasi dan artikulasi.

Ada juga yang mempelajarinya dengan cara menghafalkan kosakata sesuai tema. Gunanya adalah untuk mempermudah. Contohnya, tema rumah, keluarga, sekolah, hobi, dan sebagainya. Kemudian kosakatanya dipilah kembali sesuai kategori, seperti kata benda, kata kerja, kata sifat, dan kata keterangan. Setelah diketahui arti dan cara membacanya, kosakata itu digunakan untuk berlatih dengan cara bercakap-cakap dengan native speaker atau penutur asli. Bisa dengan mengunjungi obyek wisata terdekat.

Ada juga yang menggabungkan semuanya. Dan inilah cara yang masih saya lakukan sampai saat ini. Semua metode digunakan. Saling melengkapi satu sama lain. Saling menguatkan. Dan hasilnya tidak mengkhianati usahanya. Ada perbaikan. Ada kemajuan. Kamu? Terserah. Yang penting lakukan sesuatu. Jika ingin meraih sesuatu, termasuk kemampuan berbahasa Inggris, maka tidak ada cara lain selain mempelajarinya dengan tekun. Pantang menyerah. Tidak mudah putus asa. Konsisten. Setelah itu lihatlah hasilnya, insya Allah membanggakan. Jadi, apapun metode yang diambil dalam mempelajari Bahasa Inggris, kunci utamanya adalah Jangan Malas! Wallahu`alam. (E.Wijaya)

## UMROH: MEMUPUK IMAN MENINGKATKAN WAWASAN



Ibu Dewi (kiri) & Ibu Hani (kanan) saat menjalankan Program Umroh Al-Madinah

Umroh, mendengar kata itu hati pasti bergetar. Terbayang indahny melaksanaka Tawaf dan Sa'i di kota Makkah. Belum lagi menunaika sholat di Masjidil Haram dan Masjid Nabawi yang pahalanya berlipat ganda. Tak terkecuali berdoa di Raudha, tempat yang makbul untuk berdoa kepada Allah. Menggetarkan dan mengharukan. Oleh karena itulah, siapapun yang pernah melaksanakannya, biasanya ingin segera kembali.

SIT Al Madinah, sebagai salah satu sekolah islam, memiliki program Study Tour Umroh untuk siswa. Utamanya untuk siswa kelas 9 dan kelas 12. Dan caranya sudah sama-sama kita ketahui, yaitu dengan cara menabung. Program ini adalah salah satu program unggulan divisi imtak. Jadi, program ini sudah sesuai dengan tujuan utama pendidikan di SIT Al Madinah, yakni mencetak generasi cerdas yang islami dan Qurani.

Program Study Tour Umroh memiliki keutamaan, baik secara keagamaan maupun pengetahuan. Karena dalam program ini, selain akan meningkatkan iman, juga menambah wawasan. Umroh akan mampu memupuk iman karena memiliki banyak keistimewaan. Dalam banyak hadist dijelaskan tentang hal tersebut. Di antaranya, menghapus dosa, dijauhkan dari kemiskinan, dan memperoleh ketenangan hati. Berikutnya adalah dikabulkannya doa, mendapat pahala sholat ribuan kali lipat dan bagi perempuan, akan dicatat sebagai pahala jihad. Jadi, beruntunglah bagi siapa saja yang dapat melaksanakan ibadah umroh ini.

Lalu bagaimana dengan pengetahuan? Biasanya, Muthawif, pemandu atau pembimbing jamaah umroh, akan menjelaskan beberapa tempat bersejarah seperti yang pernah kita dapatkan lewat buku-buku sejarah islam. Namun terasa lebih mengena karena berada langsung di tempatnya. Contohnya, Makam Baqi, lokasi Perang Uhud, Jabal Rahmah, dan sebagainya. Belum lagi museum Al Madinah Al Munawwarah Mariz Al Emaan Museum. Museum ini memang berukuran kecil dan tidak terdapat benda-benda peninggalan bersejarah di dalamnya. Kebanyakan hanya foto dan penjelasan situasi Madinah dari zaman sebelum nabi hingga saat ini.

Di Masjid Nabawi juga terdapat Galeri The Beautiful Names of Allah. Terletak di sebelah kanan kompleks Masjid Nabawi. Galeri ini juga dikenal juga sebagai museum Asmaul Husna. Di dalamnya terdapat Asmaul Husna dan nama-nama yang baik milik Allah SWT. Yang menarik adalah nama-nama Allah itu divisualisasikan dengan sesuatu yang nyata di muka bumi. Sebagai contoh, di awal berisi replica matahari dan planet-planet tata surya. Di antara Asmaul Husna juga terdapat foto-foto bukti tanda kebesaran Allah seperti foto pohon giant sequoia, foto panas lahar gunung api serta foto tsunami di Aceh. Beberapa gambar ini memvisualisasikan kebesaran Allah SWT.

## JADIKAN ORANG TUA SUMBER MOTIVASIMU



Buka Bareng puasa sunnah Siswa SMP IT Al-Madinah SP

Setiap orang memiliki latar belakang keluarga yang berbeda. Khususnya dalam hal profesi atau ekonomi. Ada yang berasal dari keluarga petani, pedagang, nelayan atau pegawai negeri. Bahkan ada yang masuk kategori kekurangan karena kedua orang tuanya tidak memiliki pekerjaan tetap. Begitulah kehidupan. Semua tak sama dan memang tak akan pernah sama. Setiap orang memiliki nasib dan takdirnya masing-masing.

Namun apapun latar belakang keluarga kita, apapun kondisi ekonomi ayah dan ibu kita, mereka tetaplah bagian dari hidup kita yang wajib mendapat penghormatan dan kasih sayang sedalam-dalamnya. Karena tanpa mereka, kita tidak akan pernah hadir di dunia ini dan menghirup segala kenikmatan sekaligus semua ketidaknyamanan yang diberikannya. Yang harus kita lakukan adalah berpikir, bersikap dan berbuat positif. Syukur-syukur jika itu bisa membuat keadaan keluarga kita menjadi lebih baik.

Dan memang, Allah selalu memberi kita kesempatan untuk mengubah keadaan menjadi lebih baik. Kuncinya adalah doa dan usaha. Jika keluarga, ayah dan ibu kita, kekurangan secara ekonomi, maka jadikan itu untuk menjadi sumber motivasi. Bukan untuk diratapi apalagi untuk disesali dan membuat kita putus asa. Dan salah satu jalan bagi seorang anak berbakti untuk membuat perubahan dalam keluarganya adalah dengan cara belajar. Belajar dengan tekun, tanpa pernah putus asa. Kemudian lihatlah, Allah akan memberi solusi dari jalan yang tidak terduga.

SIT Al Madinah telah memberi peluang yang besar kepada anak-anak yang memiliki motivasi untuk mengubah keadaan dari yang kurang baik menjadi lebih baik, yaitu dengan membuka sekolah bersubsidi penuh. Seluruh pembiayaan dan kebutuhan siswa ditanggung oleh sekolah. Bukan hanya tingkat SMP, bahkan sekarang sudah membuka tingkat SMA. Bagi siapakah sekolah itu? Tentu saja bagi kalian yang memiliki motivasi tinggi untuk maju, agar keluarga berubah menjadi lebih baik.

Jadi, utukmu yang memiliki keluarga, yang tidak sehebat keluarga lainnya secara ekonomi, jangan berkecil hati. SIT Al Madinah siap menghebatkanmu, selama kamu memiliki keinginan dan motivasi besar untuk menghebatkan kedua orang tuamu. Atau dengan kata lain, jadikan orang tuamu sebagai salah satu sumber motivasimu dalam belajar. Berusaha semaksimal mungkin untuk membalas semua budi baik dan perjuangan orang tua kita dalam menghidupi keluarganya dan kita berjuang untuk membahagiakan mereka dengan belajar. Siapa yang bersungguh-sungguh akan sukses. Termasuk bersungguh-sungguh dalam belajar. Salam. (Oi)



# MEMUPUK PRESTASI SEJAK DINI

*Penyerahan Piala Juara Umum Lomba LKBB Se-Kabupaten Bogor Kepada SDIT Al-Madinah*

Prestasi berasal dari bahasa Belanda yang artinya hasil dari usaha. Prestasi dapat dicapai dengan mengandalkan kemampuan intelektual, emosional, dan spiritual, serta ketahanan diri dalam menghadapi situasi segala aspek kehidupan. Sedangkan karakter orang yang berprestasi adalah mencintai pekerjaan, memiliki inisiatif dan kreatif, pantang menyerah, serta menjalankan tugas dengan sungguh-sungguh. Karakter-karakter tersebut menunjukkan bahwa untuk meraih prestasi tertentu, dibutuhkan kerja keras dan pantang menyerah.

Setiap manusia diberikan potensi dan kekuatan. Namun, keduanya bersifat tersembunyi, hidden potency. Karena itu, satu-satunya jalan menggantinya adalah dengan gerak, latihan dan do'a. Gerak dan latihan dalam artian kreatif untuk mengembangkan potensi atau bakat yang dimilikinya. Sedangkan do'a lebih dimaknai dengan ketawakalan kepada keputusan Allah setelah berikhtiar secara maksimal. Bakat yang biasa diartikan sebagai kemampuan bawaan merupakan potensi (potential ability) yang masih perlu dikembangkan atau dilatih. Bakat memungkinkan seseorang untuk mencapai prestasi dalam bidang tertentu, akan tetapi diperlukan latihan, pengetahuan, pengalaman, dan dorongan atau motivasi agar bakat itu dapat terwujud. Misalnya seseorang mempunyai bakat mengaji yang baik (qori'/qori'ah), akan tetapi jika ia tidak pernah diberi kesempatan untuk mengembangkannya, maka bakat tersebut tidak akan tampak. Sedangkan jika orang tuanya menyadari bahwa ia mempunyai bakat mengaji dan mengusahakan agar ia mendapat pengalaman yang sebaik-baiknya untuk

mengembangkan bakatnya, dan anak itu juga menunjukkan minat yang besar untuk mengikuti pelatihan sebagai qori'/qori'ah, maka ia akan dapat mencapai prestasi yang unggul dalam bidang tersebut.

Setiap orang mempunyai bakat-bakat tertentu dalam bidang dan derajat yang berbeda-beda. Dua anak bisa sama-sama mempunyai bakat melukis, tetapi yang satu lebih menonjol daripada yang lain, bahkan saudara sekandung dalam satu keluarga bisa mempunyai bakat yang berbeda-beda. Para orang tua hendaknya mempunyai kepekaan mengamati bakat masing-masing anak agar dapat membantu anak memupuk bakatnya dengan memberikan kesempatan dan pengalaman sebaik-baiknya.

Demikian pula, guru di sekolah perlu mengenal setiap anak didiknya dan bakat-bakat khusus yang mereka miliki, agar dapat memberikan pengalaman pendidikan yang dibutuhkan oleh masing-masing siswa untuk dapat mengembangkan bakat-bakat mereka secara optimal sesuai dengan tujuan pendidikan.

Menjadi pribadi yang berprestasi merupakan harapan bagi semua orang. Pribadi yang berprestasi berarti unggul dalam hubungan vertikal dengan Allah SWT maupun horizontal dengan sesama makhluk. Pribadi yang berprestasi memiliki sifat-sifat yang terpuji yang bisa diteladani oleh orang lain. Untuk itu, seyogianya prestasi harus ditumbuh-kembangkan sejak dini. Berikan reward dan apresiasi yang terukur untuk keberhasilan anak-anak kita serta motivasi dan dukungan penuh saat anak-anak kita belum berhasil sesuai dengan yang diharapkan. Wallahu a'lam (M. Ilyas, M.Pd)🙏



*Suntik Diferi TKIT AL-Madinah*



*Suntik Diferi SDIT AL-Madinah*



*Perjumsa SD IT Al-Madinah*



*Perjumsa SMP IT Al-Madinah*



*Perkaju SMA IT Al-Madinah*



*Try Out SDIT AL-Madinah*



*Pertanian SMP IT Al-Madinah*



*Try Out SDIT AL-Madinah*

**Sekolah Islam Terpadu Al-Madinah**

*Mencetak Generasi Cerdas yang Islami dan Qur'ani*

**MENERIMA PENDAFTARAN**

**SISWA BARU**

**TP. 2018/2019**

**TK - SD - SMP - SMA**

